

DETERMINAN KINERJA PERUSAHAAN KEPADA NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022

Rina Agustin¹

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
2006010067@students.unis.ac.id

Ruhyat Taufik²

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
rtaufik@unis.ac.id

Nita Astuti³

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang
nita.astuti@unis.ac.id

Abstract

The research's goal is to comprehend how liquidity, profitability & working capital influence on value firm of food & beverage industry companies registered on the indonesia stock exchange 2018-2022. The quantity of samples used from population of 84 issuers was 14 food and beverage industries issuers taken using purposive sampling method with number of specific criteria. Analytical approach used is panel data regression analysis along with preferred model, namely Random Effect Model and using E-views 12. In accordance to t-test examination, profitability has a positive and significant impact on company value, working capital has a negative and significant impact on company value, meanwhile liquidity has no impact on company value. Accordance to the F-test examination, the variables liquidity, profitability & working capital simultaneously have an impact on company value.

Keywords: *Firm Value, Liquidity, Profit, Working Capital*

Abstrak

Maksud dari riset ini ialah guna memahami bagaimana likuiditas, profitabilitas & modal kerja berdampak pada nilai perusahaan industri *food & beverage* tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Jumlah sampel yang dipakai dari populasi 84 emiten adalah 14 emiten industri *food & beverage* diambil melalui metode *purposive sampling* memakai sejumlah kriteria tertentu. Pendekatan analisis yang dipakai yaitu analisis regresi panel data beserta model yang dipilih yaitu *Random Effect Model* dan menggunakan *Eviews 12*. Menurut pemeriksaan uji t, menunjukkan profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan, modal kerja berdampak negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berdampak kepada nilai perusahaan. Menurut pemeriksaan uji F variabel likuiditas, profitabilitas & modal kerja secara bersamaan berdampak pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Likuiditas, Profit, Modal Kerja

A. Pendahuluan

Semua perusahaan ingin *firm value* yang baik, *firm value* yang baik mampu terlihat berdasarkan seberapa banyak saham perusahaan diinvestasikan oleh investor. Investor membutuhkan banyak informasi tentang perusahaan yang mereka pilih untuk berinvestasi. Beberapa cara untuk mendapatkan informasi ini termasuk penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan. Kondisi ini dilakukan dengan tujuan supaya para investor mampu memprediksi keuntungan yang ideal (Ari Supeno, 2022).

Nilai perusahaan ditentukan oleh harga saham dan laba yang dihasilkan. Salah satu maksud perusahaan dalam melaksanakan *go public* pada pasar modal ialah meningkatkan *firm value* dengan mengoptimalkan harga saham. Jika *firm value* naik, tingkat kemakmuran pemegang saham tentu meningkat. Oleh karena itu, diharapkan manajemen perusahaan dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan (Septiano & Mulyadi, 2023).

Sejumlah unsur dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan; unsur pertama yang memengaruhi nilai perusahaan yakni likuiditas. likuiditas ialah keefektifan aset agar berubah menjadi uang tunai dengan cepat tanpa kehilangan sebagian besar nilainya. Aset yang mudah dikonversi memiliki kemampuan untuk dijual dengan cepat tanpa kehilangan nilainya, sedangkan aset yang tidak likuid tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya (Septiano & Mulyadi, 2023).

Rasio likuiditas ialah rasio yang mencerminkan seberapa baik perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek dan seberapa baik perusahaan mampu

membayar kewajiban jangka panjangnya. Secara singkat, yaitu perusahaan likuid ialah yang mampu melunasi liabilitas jangka pendek nya. Kebalikannya, perusahaan yang tidak likuid yakni perusahaan yang belum sanggup melunasi kewajiban jangka pendeknya (Ari Supeno, 2022). Kondisi ini selaras bersama penelitian pendahulu dari Syamsuddin Rakashiwi et al., (2021), Iman et al., (2021) dan Ekadjaja & Dewi Sinta, (2020) likuiditas berdampak positif dan signifikan kepada *firm value*. Meskipun ada perbedaan riset dari Astuti & Yadnya, (2019) dan Indrayani et al., (2021) likuiditas tak berdampak pada *firm value*.

Bersumber dari Kasmir, (2019) rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu bisnis agar mendapatkan keuntungan dan tingkat efektivitas manajemennya, yang ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan laba penjualan. Profitabilitas Perusahaan adalah salah satu upaya terpenting guna menilai kinerja perusahaan, jika profitabilitas perusahaan baik, maka kinerja perusahaan itu juga baik begitu pula dengan nilai perusahaannya (Vukovic et al., 2023). Kondisi ini selaras dengan penelitian sebelumnya Aeni & Asyik, (2019) dan Dewi & Suryono, (2019) profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian Muharramah & Hakim, (2021) dan Telaumbanua et al., (2021) profitabilitas tidak berdampak pada *firm value*.

Bersumber dari Kasmir, (2019) modal kerja perusahaan di bagi pada dua macam: (1) Modal Kerja Kotor dan (2) Modal Kerja Bersih. Modal kerja kotor diketahui sebagai modal kerja total komponen aset lancar, contoh *cash, bank, marketable securities, account receivable, inventory* dll. Modal kerja memiliki hubungan dengan nilai perusahaan karena merupakan bagian

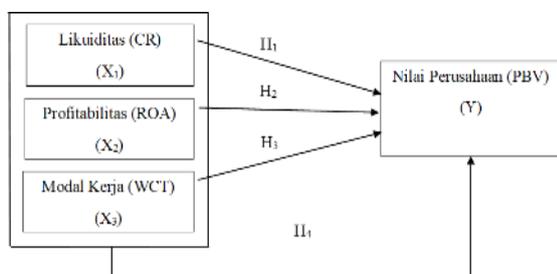
penting yang diperlukan perusahaan guna mendanai kegiatan operasional dan mengembangkan bisnisnya. Memilih modal kerja yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan profitabilitas Pratiwi et al., (2020). Riset Purba & Mahendra, (2022) dan Nugraha et al., (2021) modal kerja berdampak kepada nilai perusahaan. Namun, ada perbedaan pada penelitian Budi Setyawan, (2021) dan Taha et al., (2023) maka modal kerja tidak berdampak kepada nilai perusahaan.

Berlandaskan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah likuiditas, profitabilitas, dan modal kerja memengaruhi nilai perusahaan.

Hipotesis

- H1: Ada dampak secara parsial likuiditas pada nilai perusahaan
- H2: Ada dampak secara parsial profitabilitas pada nilai perusahaan
- H3: Ada dampak secara parsial modal kerja pada nilai perusahaan
- H4: Ada dampak secara bersamaan likuiditas, profitabilitas, dan modal kerja pada nilai perusahaan

Kerangka Pikiran



Gambar 1. Kerangka Pikiran

B. Metode Penelitian

Metode kuantitatif dipakai guna menguji hipotesis yang telah di tentukan. Bersumber dari Sugiyono, (2019) “jumlah dan karakteristik yang dipunyai populasi membentuk sampel”. 84 emiten industri *food & beverage* tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2022 ialah populasi riset ini. Pendekatan *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel yang didasari pertimbangan tertentu. Di peroleh sampel yang memenuhi kriteria sejumlah 14 emiten industri *food & beverage* tercatat di BEI 2018-2022. Kriteria sampel yang dipakai yakni : (1) Emiten dalam industri *food & beverage* tercatat pada Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama 2018-2022, (2) Emiten dalam industri *food & beverage* yang menyediakan laporan keuangan lengkap dari 2018-2022, (3) Emiten dalam industri *food & beverage* membukukan laba konsisten dari tahun 2018 – 2022; dan (4) Emiten dalam sektor *food & beverage* yang menggunakan rupiah dalam laporannya.

Riset ini menggunakan analisis panel data, uji asumsi klasik, uji kelayakan model (uji koefisiendeterminasi & uji F),dan uji t untuk mengolah data program statistic Eviews 12 di gunakan.

C. Hasil Penelitian & Pembahasan

Seleksi Model Data Panel

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.570072	(13,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	151.782561	13	0.0000

Sumber:Data diproses E-views 12, (2024)

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	3.432502	3	0.3296

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Tabel 3. Uji LM

	TestHypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	87.77868 (0.0000)	2.147862 (0.1428)	89.92654 (0.0000)

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Bersumber atas pemeriksaan uji Chow, dapat diputuskan model *Fixed Effect* yang dipilih daripada model *Common Effect*. Ini disebabkan probabilitas cross-section F dan *chi-square cross-section* adalah 0,0000 < 0,05.

Bersumber pada uji hausman, dengan hasil prob. *cross-section random* (0,3296 > 0.05), diperoleh kesimpulan “*Random Effect Model*” ialah model yang paling sesuai untuk digunakan. Dilanjutkan kembali pengujian LM, angka *cross-section Breusch-Pagan* (0,0000) ; sesuai dengan kriteria, bila angka (prob) *Cross-section Breush-Pagan* < 0,05 kemudian “*Random Effect Model*” yang terpilih.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Prob.	0.002577
-------	----------

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Pemeriksaan normalitas menunjukkan angka *prob.* 0,002577 < 0,05 menunjukkan data belum berdistribusi normal, untuk penyembuhan uji normalitas lalu dilakukan transformasi data dengan Log.

Selanjutnya pemeriksaan normalitas sehabis selesai transformasi data :

Tabel 5. Uji Normalitas (transformasi data)

Prob.	0.104230
-------	----------

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Pemeriksaan normalitas setelah transformasi data pada tabel 5, terlihat angka *prob.* 0,104230 > 0,05 diputuskan maka riset ini datanya sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

	CR_	ROA	WCT_
CR_	1.000000	0.450389	-0.351642
ROA	0.450389	1.000000	0.252801
WCT_	-0.351642	0.252801	1.000000

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Bersumber pada pemeriksaan uji multikolinearitas dihasilkan angka antar variabel independen memiliki kurang dari 0,8 (nilai koefisien korelasi < 0,8), jadi kesimpulannya bahwa masalah multikolinearitas tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Last update: 06/21/24	
R1	12. 00000
R2	8.40E-09

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Nilai probabilitas R2 sebesar 8.40E-09 yang lebih besar dari 0,05 (8.40E-09 > 0,05) adalah hasil uji *run test*. Dengan demikian, data tak menunjukkan gejala autokorelasi atau data lolos uji autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.776888	0.128353	6.052733	0.0000
CR	-0.061280	0.105636	-0.580108	0.5638
ROA	-0.217965	0.984284	-0.221445	0.8254
WCT_	0.016390	0.033235	0.493145	0.6235

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Bersumber pada uji glejser angka probabilitas untuk setiap variabel independen dalam riset ini lebih dari 0,05 menunjukkan jika uji glejser tidak menemukan adanya gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9. Pengujian Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.380123	0.252087	1.507903	0.1364
CR	-0.235739	0.162459	-1.451068	0.1515
ROA	4.113194	1.249851	3.290947	0.0016
WCT	-0.095935	0.041306	-2.322577	0.0233

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Dari proses penyeleksian model data panel dipilih “*Random Effect Model*” sebagai model regresi data panel dalam riset ini. Persamaan berikut dapat diturunkan dengan menggunakan hasil regresi data panel:

$$PBV_{it} = 0.380123 - 0.235739 CR_{it} + 4.113194 ROA_{it} - 0.095935 WCT_{it} + \epsilon_{it}$$

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

<i>Adj. R - squared</i>	0,107891
-------------------------	----------

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Berdasarkan pemeriksaan pengujian koefisien determinasi, nilai *Adj.R-squared* 0,107891 menunjukkan semua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 10,7891% untuk menjelaskan variabel dependen. Variabel lain yang tak masuk kedalam model regresi ini, contoh *firm size*, *dividend*, *leverage*, dan sebagainya, menyumbang 89,2109% dari sisa.

Uji F

Tabel 11. Uji F

<i>Prob. (F – Statistic)</i>	0,014448
--------------------------------	----------

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Angka *prob. (F-statistic)* 0,014448 < 0,05 dari uji F memperlihatkan variabel likuiditas, profitabilitas, dan modal kerja secara bersamaan memiliki dampak pada nilai perusahaan, sehingga H4 diterima.

Uji Hipotesis

Tabel 12. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.380123	0.252087	1.507903	0.1364
CR	-0.235739	0.162459	-1.451068	0.1515
ROA	4.113194	1.249851	3.290947	0.0016
WCT	-0.095935	0.041306	-2.322577	0.0233

Sumber:Data diproses *E-views* 12, (2024)

Hasil pemeriksaan pada uji t dapat terlihat :

a.) variabel likuiditas secara parsial nilai prob nya 0,1515 > 0,05 dan angka t-hitung sejumlah -1,451068 bila dipadankan dengan

t-tabel sig. 5% diketahui sejumlah 1,99656 karenanya t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel ($-1,451068 < 1,99656$), diputuskan H1 ditolak, variabel likuiditas tak berdampak pada nilai perusahaan.

b.) variabel profitabilitas secara parsial nilai prob nya $0,0016 < 0,05$ dan angka t-hitung sejumlah 3,290947 bila dipadankan dengan t-tabel sig. 5% diketahui sejumlah 1,99656 karenanya t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($3,290947 > 1,99656$) diputuskan H2 diterima, variabel profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

c.) variabel modal kerja secara parsial nilai prob nya $0,0233 < 0,05$ dan angka t-hitung sejumlah $-2,322577$ bila dipadankan dengan t-tabel sig. 5% diketahui sejumlah 1,99656 karenanya t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($-2,322577 > 1,99656$) diputuskan H3 diterima, variabel modal kerja berdampak negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Pembahasan

Bersumber sesuai uraian statistik diatas, diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Dampak Likuiditas Pada Nilai Perusahaan

Uji t memperlihatkan variabel likuiditas tidak berdampak kepada nilai perusahaan. Kondisi ini dibuktikan kepada hasil angka probabilitas $0,1515 > 0,05$ kemudian angka t-hitung lebih kecil daripada t-tabel ($-1,451068 < 1,99656$), diputuskan hipotesis pertama ditolak. Kondisi ini selaras dengan penelitian sebelumnya Ambarwati & Vitaningrum, (2021), Indrayani et al., (2021), dan Astuti & Yadnya, (2019) likuiditas tidak berdampak pada *firm value*.

Semakin tingginya likuiditas, semakin banyak dana yang tidak digunakan. Hal ini juga menunjukkan bahwa terjadi

penurunan laba karena lebih banyak aset yang diperoleh dipergunakan untuk pembayaran hutang jangka pendek. Kondisi ini sejalan dengan hasil di industri makanan dan minuman, di mana aset diperoleh lebih banyak daripada hutang dari 2018 hingga 2022, sehingga peningkatan likuiditas tak berdampak kepada nilai perusahaan.

Dampak Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Uji t memperlihatkan pada variabel profitabilitas berdampak positif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Kondisi dibuktikan kepada angka probabilitas $0,0016 < 0,05$ kemudian angka t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($3,290947 > 1,99656$). Diputuskan, hipotesis kedua diterima. Hal serupa seperti penelitian sebelumnya dari Indrayani et al., (2021), Taha et al., (2023), dan Dewi & Suryono, (2019) profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada *firm value*.

Jika suatu perusahaan menghasilkan Tingkat keuntungan lebih tinggi, maka perusahaan tersebut lebih efisien. Dengan demikian, kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba tentu lebih besar, yang pada waktunya tentu meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil di industri makanan dan minuman, profitabilitas meningkat pada tahun 2018 dan 2019 serta diikuti oleh peningkatan *firm value*.

Dampak Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan

Uji t memperlihatkan variabel modal kerja berdampak negatif & signifikan pada nilai perusahaan. Kondisi tersebut dibuktikan hasil probabilitas $0,0233 < 0,05$ kemudian angka t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($-2,322577 > 1,99656$).

Diputuskan, hipotesis ketiga diterima. Ini serupa dari penelitian sebelumnya dari Gita Maheswari & Panji Sedana, (2022), dan Fadhilah et al., (2024) Modal Kerja berdampak negatif dan signifikan pada *firm value*.

Turnover modal kerja yang belum terlalu tinggi menggambarkan bahwa perusahaan menghindari memiliki terlalu banyak persediaan pada tingkat penjualan yang sama dan mengelola modal secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Kondisi ini sejalan dengan keadaan pada perusahaan di sektor makanan dan minuman, terjadi peningkatan modal kerja tetapi penurunan nilai perusahaan. Karena modal kerja fleksibel, perputaran modal dapat disesuaikan dengan operasi perusahaan.

Dampak Likuiditas, Profitabilitas & Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan

Menurut pemeriksaan uji F, likuiditas, profitabilitas, dan modal kerja memengaruhi nilai Perusahaan secara bersamaan. Uji F menghasilkan angka probabilitas (F-Statistic) $0,014448 < 0,05$ yang menunjukkan hipotesis keempat diterima.

D. Simpulan

Berdasarkan pemeriksaan olah data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini :

1. Likuiditas tidak memberikan dampak atas nilai perusahaan secara parsial
2. Profitabilitas memberikan dampak positif & signifikan atas nilai perusahaan secara parsial
3. Modal kerja memberikan dampak negatif & signifikan atas nilai perusahaan secara parsial.
4. Likuiditas, profitabilitas, & modal kerja memberikan dampak atas nilai perusahaan secara bersamaan.

E. Daftar Pustaka

- Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–17.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting (Costing)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. *E - Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Budi Setyawan. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–19
- Ekadjaja, A., & Dewi Sinta, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2, 118–126. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Fadhilah, N., Mahfudnurnajamuddin, & Umar, N. A. (2024). PENGARUH MODAL KERJA , PROFITABILITAS DAN.

21(April), 26–37.

- Gita Maheswari, I. G. A., & Panji Sedana, I. B. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Mediasi pada Perusahaan Foods & Beverages. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(06), 715. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11i06.p08>
- Iman, C., Sari Nurfatma, F., & Pujianti, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Universitas Bina Sarana Informatika*, 19. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Indrayani, N. K., Made Endiana, I. D., & Ayu Asri Pramesti, I. G. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Pratiwi, H., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & Yengsih, R. M. (2020). *The effect liquidity and working capital on corporate values with profitability as moderat variable in manufacturing companies listed on IDX*. 1(1). <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 61–76. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1675>
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1100%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1100/4/Bab_2_watermark.pdf
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (1st ed.). ALFABETA.
- Syamsuddin Rakashiwi, F., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas & Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(4), 1–13. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1360>
- Taha, R., Murni, S., & Untu, V. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1096–1107. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52276>
- Telaumbanua, H., Simanjuntak, V. A., Marbun, M., Sembiring, E. A. B., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 266–277. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2485.266-277>
- Vukovic, D. B., Spitsina, L., Spitsin, V., & Gribanova, E. (2023). *The joint impact of working capital and platform economy on*

firm profitability :the case of e-business model in transitioncountry. Journal of Open Innovation :Technology ,Market, and Complexity, .9(2). 100060. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100060//>